

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Tahu Bu Marni yang beralamat di Kampung Krajan, RW 01 Mojosongo, Jebres, Surakarta.

3.2 Waktu Penelitian

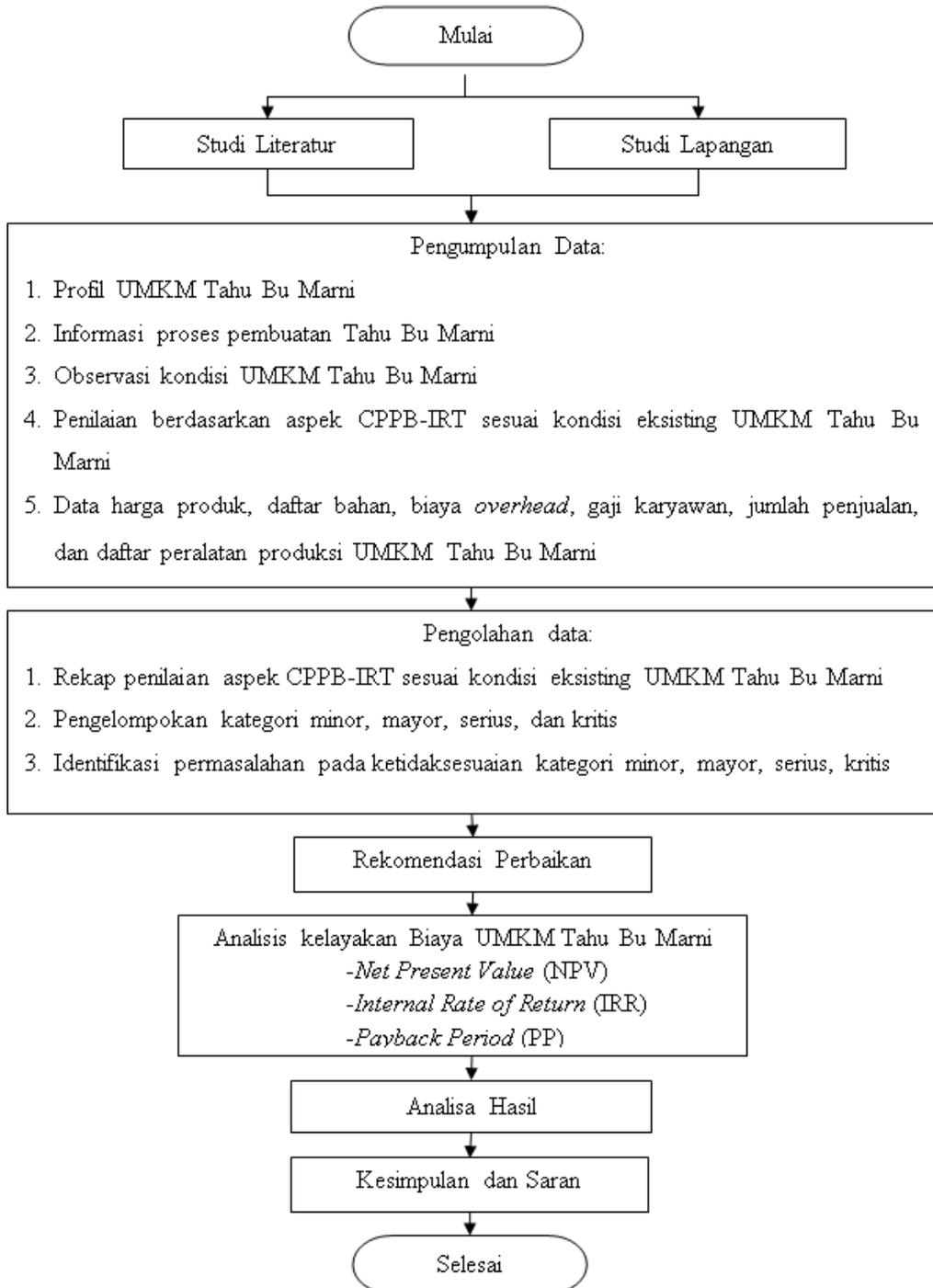
Jadwal kegiatan penelitian terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2022						2023		
		Juli	Agustus	Sepember	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1	Pengambilan Data									
2	Penyusunan Proposal dan konsultasi									
3	Ujian Proposal									
4	Penyusunan laporan akhir dan konsultasi									
5	Ujian laporan akhir									

3.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disusun kerangka berpikir yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kerangka Pikir

Penjelasan :

a) Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tempat produksi tahu. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kondisi UMKM Tahu Bu Marni untuk implementasi standar CPPB-IRT.

b) Sudi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh referensi atau literatur yang berkaitan dengan penelitian atau yang mendukung pemecahan masalah yang ada UMKM Tahu Bu Marni.

c) Pengumpulan Data

1. Profil UMKM Tahu Bu Marni
2. Informasi proses pembuatan tahu
3. Observasi kondisi UMKM Tahu Bu Marni
4. Penilaian aspek persyaratan CPPB-IRT sesuai kondisi eksisting UMKM Tahu Bu Marni yang terdiri dari 14 aspek pemeriksaan agar diketahui aspek apa saja yang tidak sesuai dengan pedoman CPPB-IRT.
5. Data untuk analisis biaya berupa harga produk, daftar bahan, biaya *overhead*, gaji karyawan, harga pokok produksi, jumlah penjualan, daftar peralatan produksi UMKM Tahu Bu Marni. Data diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pemilik dan pengamatan langsung pada UMKM.

d) Pengolahan Data

Tahap pengolahan data yang dinilai oleh Ketua Rukun Tetangga (RT), :

- 1) Merekap penilaian aspek CPPB-IRT sesuai kondisi eksisting UMKM Tahu Bu Marni yang dinilai oleh ketua RT dan juga sebagai ketua koperasi tahu tempe daerah setempat yang sudah pernah mengikuti penyuluhan keamanan pangan oleh dinas kesehatan.
- 2) Pengelompokkan kategori minor, mayor, serius, dan kritis. Jika elemen yang diperiksa tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT, atau jika kondisi memenuhi pernyataan negatif dari elemen yang dinilai, maka menjadi ketidaksesuaian dengan kriteria yang ditetapkan oleh CPPB-IRT (minor, mayor, serius, dan kritis).

3) Identifikasi permasalahan pada ketidaksesuaian kategori minor, mayor, serius, kritis.

e) Rekomendasi Perbaikan

Pada tahap ini diambil solusi dari hasil analisis penyebab tidak terpenuhinya persyaratan CPPB-IRT dan diharapkan rekomendasi yang disarankan penelitian ini dapat membantu UMKM Tahu Bu Marni dalam memahami dan mengimplementasikan CPPB-IRT.

f) Analisis Kelayakan Biaya

Perhitungan analisis kelayakan investasi UMKM Tahu Bu Marni dilakukan untuk mengetahui alternatif investasi mana yang paling layak diimplementasikan bagi UMKM Tahu Bu Marni. Perhitungan analisis kelayakan dilakukan dengan cara menghitung NPV, IRR, PP.

i. *Net Present Value (NPV)*

NPV dapat dicari dengan menggunakan rumus (1).

ii. *Internal Rate of Return (IRR)*

IRR dapat dicari dengan menggunakan rumus (2) sampai mendapatkan tingkat bunga sehingga hasilnya sama dengan nol.

iii. *Payback Period (PP)*

PP dapat dicari dengan menggunakan rumus (3). Hasil dari perhitungan tersebut merupakan jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan modal suatu investasi

g) Analisa Hasil

Pada tahap ini akan menganalisa dan membahas hasil dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya.

h) Kesimpulan dan Saran

Setelah dilakukan pembahasan maka dapat disimpulkan tentang hasil yang diperoleh serta memberikan saran untuk penelitian berikutnya.